

**TESIS**

**EKSISTENSI ASAS KEPENTINGAN MILITER DALAM  
PENJATUHAN HUKUM DISIPLIN GUNA MENJAGA  
PROFESIONALITAS DAN DISIPLIN PRAJURIT**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum  
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Oleh :

**NUR SODIKIN**  
**NPM : 1930027**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2021**

**TESIS**

**EKSISTENSI ASAS KEPENTINGAN MILITER DALAM  
PENJATUHAN HUKUM DISIPLIN GUNA MENJAGA  
PROFESIONALITAS DAN DISIPLIN PRAJURIT**

**Diajukan oleh :**

**Nur Sodikin**

**NPM : 19310027**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI**

**Tanggal, 10 Juni 2021**

**Oleh**

**Pembimbing I**



**Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum**

**Pembimbing II**



**Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



**Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum**

TESIS

**EKSISTENSI ASAS KEPENTINGAN MILITER DALAM  
PENJATUHAN HUKUM DISIPLIN GUNA MENJAGA  
PROFESIONALITAS DAN DISIPLIN PRAJURIT**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR SODIKIN

NPM: 19310027

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal:

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Dr. Agam Sulaksono, S.H., M.H.

Ketua



Dr. Dwi Tatak Subagiyo, S.H., M.Hum.

Anggota



Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.

Anggota



Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum.

Anggota



Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal, ...20 JUNI...2021

**Ketua Program Studi Magister Hukum**



Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum.



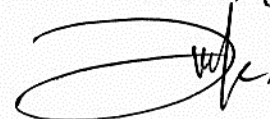
## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianaya hingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “EKSISTENSI ASAS KEPENTINGAN MILITER DALAM PENJATUHAN HUKUM DISIPLIN GUNA MENJAGA PROFESIONALITAS DAN DISIPLIN PRAJURIT” dengan baik. Peneliti mengakui bahwa Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan saran dari berbagai pihak yang telah memberikan andil yang cukup besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu peneliti ingin menghaturkan rasa terimakasih yang mendalam Kepada :

1. Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp. THT-KL(K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum.
4. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum, dan Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberi semangat, masukan dan saran dengan sabar.
5. Para Dosen Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu yang luas dan bermanfaat selama Penididikan.
6. Kedua Orang Tua saya Alm. Bapak Matoni dan Almh. Ibu Nasripah, semoga tenang disana dan mendapat tempat yang mulia disisi Allah SWT, “anakmu telah berpendidikan tinggi berkat Doa dan Ridhomu”.
7. Istri saya Siti Nor Maidah, S.E. yang tanpa lelah memberikan semangat baik siang dan malam agar menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
8. Anak-anak saya, Muhammad Aljabbar, Rafi Maulana Rahmatullah, Kamila Naura Mashita, yang telah memberi semangat setiap langkah saya.
9. Keluarga besar saya di Kendal, Rekan-rekan seangkatan yang telah memberikan dorongan hingga selesainya penyusunan tesis ini.

Akhir kata, harapan peneliti semoga tesis ini berguna dan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukanya.

Surabaya, 03 JUNI 2021



Nur Sodikin

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Sodikin  
NPM : 19310027  
Alamat : Jl. Simo Magerejo Tengah No.45 Surabaya  
No. Telpon : 085236317682

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “EKISISITENSI ASAS KEPENTINGAN MILITER DALAM PENJATUHAN HUKUM DISIPLIN GUNA MENJAGA PROFESIONALITAS DAN DISIPLIN PRAJURIT” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya tesis tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun auto plagiarism, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggung jawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 03 Juni 2021

Yang menyatakan,



**NUR SODIKIN**  
**NPM. 19310027**



## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	13
1.2. Tujuan penelitian .....	13
1.3. Manfaat penelitian .....	13
1.4. Kajian Teoritis .....	14
1.5. Metode Penelitian .....	23
1.6. Pertanggungjawaban Sistematis.....	26
<b>BAB II. RELEVANSI ASAS KEPENTINGAN MILITER TERHADAP DISIPLIN     KEPRAJURITAN DALAM PENJATUHAN HUKUMAN DISIPLIN.....</b>	<b>27</b>
2.1. Pelanggaran Hukum Disiplin di TNI.....	27
2.2. Penegakan Hukum di lingkungan TNI.....	30
2.3. Relevansi penerapan Asas Kepentingan Militer.....	32
<b>BAB III. EKSISTENSI ASAS KEPENTINGAN MILITER DALAM PENJATUHAN     HUKUMAN DISIPLIN DIHADAPKAN DENGAN PROFESIONALITAS     TNI.....</b>	<b>40</b>
3.1. Hukuman Bagi Prajurit atas kesalahan keluarga.....	40
3.2. Hukuman Disiplin Prajurit TNI.....	48



3.3. Eksistensi Asas Kepentingan Militer..... 62

**BAB IV. PENUTUP..... 67**

4.1. Kesimpulan..... 67

4.2. Saran..... 68

**DAFTAR BACAAN**



## ABSTRAK

Tentara Nasional Indonesia (TNI) sebagai alat pertahanan Negara merupakan institusi yang bertanggung jawab terhadap kedaulatan NKRI dari gangguan dari luar maupun rongrongan dari dalam negeri, TNI juga merupakan satu-satunya institusi yang mengawaki Alutsista yang mematikan. Oleh karena itu TNI harus Solid dan Profesional, serta memegang teguh disiplin keprajuritan demi keberhasilan tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu perlu dibuat aturan hukum untuk mengatur kehidupan prajurit. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Hukum Disiplin Militer, maka TNI akan menjelma menjadi Tentara yang Profesional. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana relevansi Asas Kepentingan Militer terhadap kedisiplinan prajurit dalam penjatuhan hukuman disiplin, serta bagaimana eksistensi Asas Kepentingan Militer dalam penjatuhan hukuman disiplin dihadapkan dengan profesionalitas TNI.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normative, yang meneliti hukum berdasarkan pendekatan kasus. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peranan Asas Kepentingan Militer dalam penjatuhan hukum disiplin sangatlah dikedepankan dalam institusi TNI. Diketahui bahwa keadilan, kepastian dan perlindungan hukum adalah hak asasi setiap manusia yang hidup di dunia, termasuk anggota miiter itu sendiri. Namun Asas Kepentingan Militer lebih diutamakan di intern TNI guna menjaga profesionalitas yang harus dikedepankan daripada mendahulukan kepentingan individu.

Diharapkan untuk masa yang akan datang TNI lebih profesional dan tetap solid sebagai alat pertahanan negara namun tetap berpedoman pada hukum dan tidak mengabaikan kepentingan hukum personelnya yang juga merupakan manusia biasa yang harus dilindungi hak asasinya terutama masalah penegakan hukum.

**Kata Kunci:** Hukum Disiplin, Profesional, Asas Kepentingan Militer



## ABSTRACT

The Indonesian National Armed Forces (TNI) as a means of state defense is an institution that is responsible for the sovereignty of the Republic of Indonesia from interference from outside and internal interference, the TNI is also the only institution that oversees the deadly Alutsista. Therefore, the TNI must be solid and professional, and uphold soldiering discipline for the success of its main tasks and functions. For this reason, it is necessary to make legal rules to regulate the lives of soldiers. With the issuance of Law Number 25 of 2014 concerning Military Discipline Law, the TNI will be transformed into a Professional Army. This study also aims to determine the relevance of the Principle of Military Interest to the discipline of soldiers in imposing disciplinary penalties, and how the existence of the Principle of Military Interest in imposing disciplinary penalties is faced with the professionalism of the TNI.

The research method used in this study is a normative legal research method, which examines law based on a case approach. The legal materials used include primary legal materials and secondary legal materials.

Based on the results of the study, it is known that the role of the Military Interest Principle in imposing disciplinary laws is highly prioritized in the TNI institution. It is known that justice, certainty and protection of the law are the basic rights of every human being living in the world, including members of the military themselves. However, the principle of military interest is prioritized within the TNI in order to maintain professionalism which must be prioritized rather than prioritizing individual interests.

It is hoped that in the future the TNI will be more professional and remain solid as a means of state defense but still be guided by the law and do not neglect the legal interests of its personnel who are also ordinary human beings whose human rights must be protected, especially in law enforcement.

Keywords: Disciplinary Law, Professional, Military Interest Principle